

ABSTRAK

Indonesia dikenal sebagai negara maritim dengan beribu kepulauan dan sumber daya alam yang berlimpah. Seiring dengan eksploitasi sumber daya kelautan serta tingginya tingkat polusi, tampaknya dibutuhkan pemeriksaan untuk menentukan kondisi pasti ekosistem laut Indonesia saat ini. Setiap limbah yang ada di perkotaan, sebagian besar di buang ke perairan, seperti sungai, dan perairan lainnya yang biasanya juga bermuara di laut, sehingga berdampak pada laut – laut di Indonesia. Bandung adalah salah satu kota pariwisata di Indonesia yang terletak di area pegunungan dan salah satu pemasok limbah yang cukup besar juga. Melihat permasalahan tersebut, penulis akan merancang suatu tempat yang dapat mengedukasi serta memberikan hiburan secara bersamaan, yaitu *edutainment center*. *Edutainment Center* sejatinya menjadi salah satu tempat dimana orang mencari pengetahuan dan untuk berekreasi bersama. Dimana didalamnya akan terdapat banyak biota asli maupun representatif yang akan membuat pengunjung semakin sadar akan biota Indonesia, dan lingkungan Indonesia lebih lagi. Dan didalamnya akan terdapat juga suatu ruangan yang mengedukasi mengenai permasalahan limbah plastik dan dampaknya di lingkungan sekitar dan juga lingkungan yang terkena dampak secara tidak langsung.

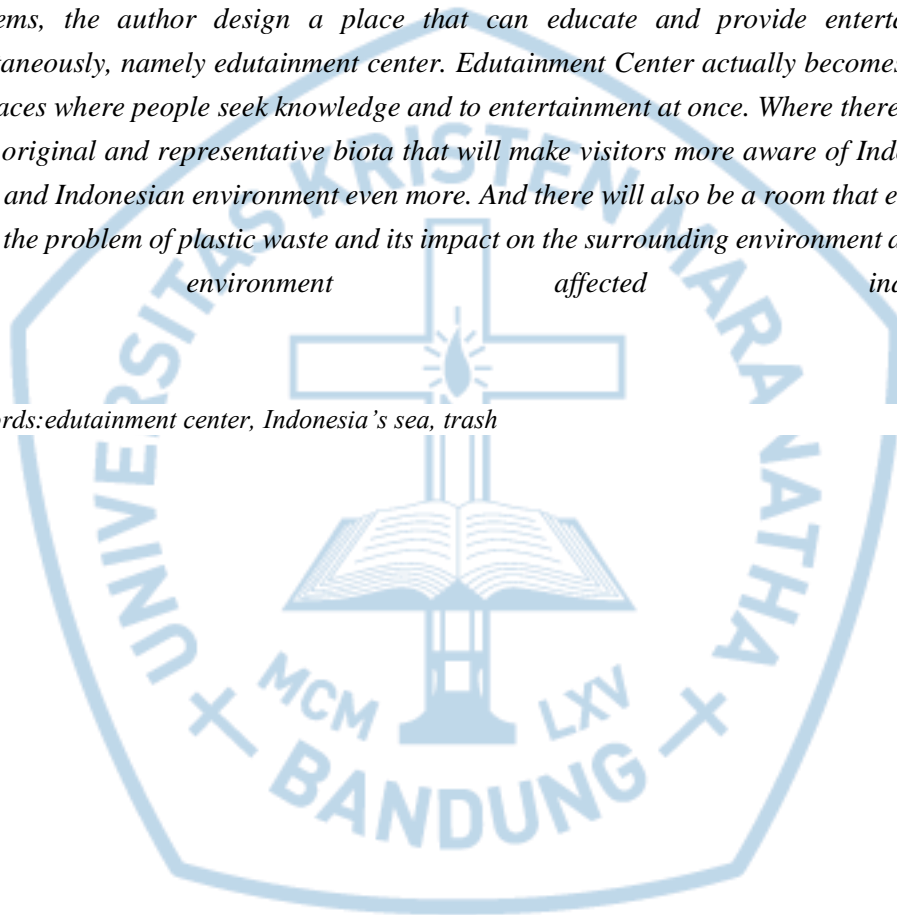
Kata kunci: *edutainment center*, laut Indonesia, limbah



ABSTRACT

Indonesia is known as a maritime country with thousands of islands and abundant natural resources. Along with the exploitation of marine resources and the high level of pollution, it seems that checking systems are needed to determine the exact conditions of the present Indonesian marine system. Every waste in urban areas, mostly discharged into the waters, such as rivers, and other waters that usually connect to the sea, thus affecting the seas in Indonesia. Bandung is one of the tourism cities in Indonesia which located in a mountainous area and its became one of the major waste suppliers as well. Seeing these problems, the author design a place that can educate and provide entertainment simultaneously, namely edutainment center. Edutainment Center actually becomes one of the places where people seek knowledge and to entertainment at once. Where there will be many original and representative biota that will make visitors more aware of Indonesian biota, and Indonesian environment even more. And there will also be a room that educates about the problem of plastic waste and its impact on the surrounding environment and also the environment affected indirectly.

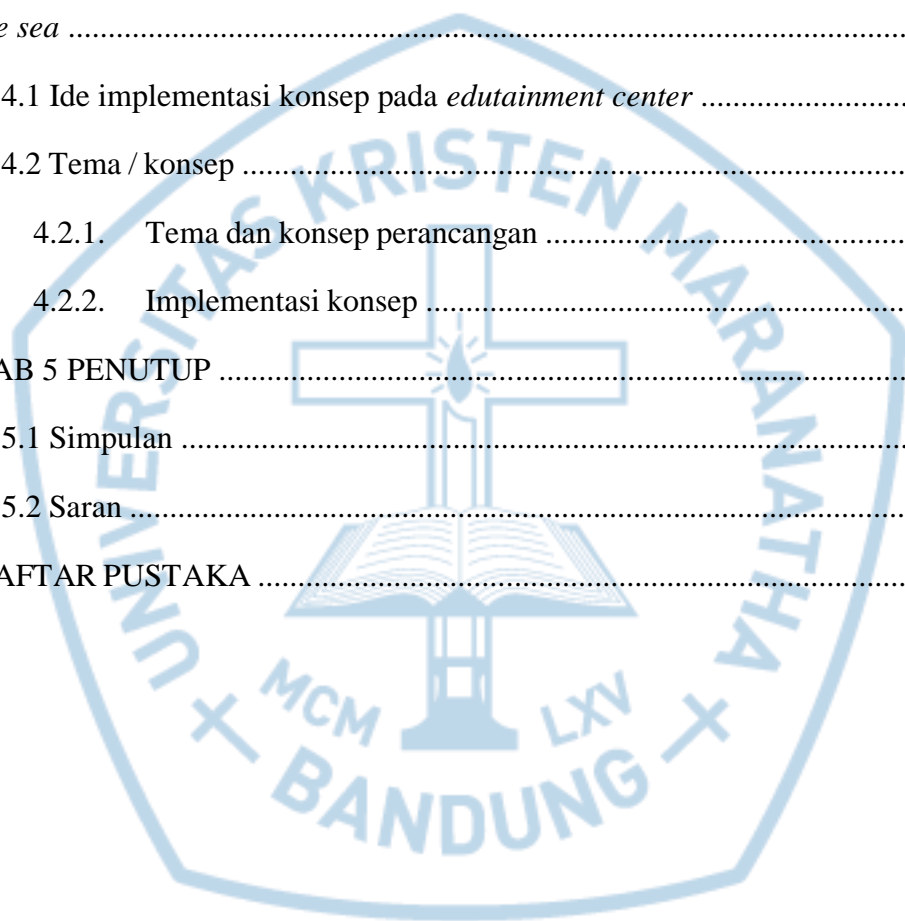
Keywords: edutainment center, Indonesia's sea, trash



DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
PERNYATAAN ORISINALITAS LAPORAN PENELITIAN.....	ii
PERNYATAAN PUBLIKASI LAPORAN PENELITIAN	iii
PRAKATA	iv
ABTRAK	vi
ABSTRACT	vii
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR GAMBAR	ix
DAFTAR TABEL	xiv
BAB 1 PENDAHULUAN	1
BAB 2 Edutainment dan laut Indonesia	5
2.1 <i>Edutainment center</i>	5
2.2 Perairan Indonesia	5
2.3 Zona Laut Menurut Kedalamannya Dan Ekosistemnya	6
2.4 Sampah laut	29
2.5 Akuarium	32
2.6 Dimensi standar ukuran	37
2.7 Studi banding	46
BAB 3 Deskripsi dan program perancangan <i>edutainment center</i> dengan tema <i>treasure into the sea</i>	52
3.1 Deskripsi proyek	52
3.2 Deskripsi tapak dan bangunan	52
3.1 Analisa user	56
3.3.1. Struktur organisasi	56
3.3.2. <i>Job description</i>	58
3.3.3. <i>Flow</i>	60

3.3.4. Jam operasional.....	61
3.3.5. Harga	61
3.4 Programing ruang	62
3.4.1. Fungsi ruang	62
3.4.2. Tabel kebutuhan ruang	66
BAB 4 Perancangan interior <i>edutainment center</i> dengan tema <i>treasure into the sea</i>	70
4.1 Ide implementasi konsep pada <i>edutainment center</i>	70
4.2 Tema / konsep	70
4.2.1. Tema dan konsep perancangan	70
4.2.2. Implementasi konsep	71
BAB 5 PENUTUP	84
5.1 Simpulan	84
5.2 Saran	84
DAFTAR PUSTAKA	85



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2-1 Anemon laut	6
Gambar 2-2 Karang padat	7
Gambar 2-3 Rumput laut jelly	7
Gambar 2-4 Kepiting bakau	8
Gambar 2-5 Penyu hijau	9
Gambar 2-6 Penyu sisik	9
Gambar 2-7 Penyu lekang	9
Gambar 2-8 Penyu belimbing	10
Gambar 2-9 Penyu pipih	10
Gambar 2-10 <i>Caretta caretta</i>	11
Gambar 2-11 <i>Coral banded shrimp</i>	11
Gambar 2-12 Udang putih	12
Gambar 2-13 Udang unta	12
Gambar 2-14 <i>Hermit crab</i>	13
Gambar 2-15 <i>Lembeh sea dragon</i>	13
Gambar 2-16 <i>Mimic octopus</i>	14
Gambar 2-17 Capungan ambon	14
Gambar 2-18 <i>Parchellius rennyae</i>	15
Gambar 2-19 Mola mola	15
Gambar 2-20 Hiu paus	16
Gambar 2-21 <i>Houndshark Indonesia</i>	16
Gambar 2-22 <i>Bali Catshark</i>	16
Gambar 2-23 Hiu Kalimantan	17
Gambar 2-24 <i>Hemyscillium halmahera</i>	17
Gambar 2-25 <i>Hemyscillium freycineti</i>	17
Gambar 2-26 Paus biru	18
Gambar 2-27 Gurita kelapa	18
Gambar 2-28 Dugong	19
Gambar 2-29 Ubur-ubur	19

Gambar 2-30 Ikan pari manta	20
Gambar 2-31 <i>Papua lanternshark</i>	21
Gambar 2-32 Cacing cumi	21
Gambar 2-33 <i>Stephanolepis hispidus</i>	21
Gambar 2-34 Cumi raksasa	22
Gambar 2-35 <i>Latimera menadoensis</i>	22
Gambar 2-36 Cumi vampir	23
Gambar 2-37 Cumi mata juling	23
Gambar 2-38 Lobster gergaji	24
Gambar 2-39 Isopoda raksasa	24
Gambar 2-40 <i>Hairy frogfish</i>	25
Gambar 2-41 <i>Marrus orthochana</i>	25
Gambar 2-42 Belut cusk	26
Gambar 2-43 Ikan tripod	26
Gambar 2-44 Gurita dumbo	27
Gambar 2-45 Kanan : <i>Tube worm</i> di perairan Manado, Sulawesi Utara. Kiri : <i>Tube worm</i> di Bali, Indonesia	27
Gambar 2-46 Teripang fantasia	28
Gambar 2-47 Ubur-ubur atolla	28
Gambar 2-48 <i>Hadal snailfish</i>	29
Gambar 2-49 Data sampah plastik (<i>Jenna Jambeck</i>)	30
Gambar 2-50 Penyusutan terumbu karang	32
Gambar 2-51 Sistem tertutup	33
Gambar 2-52 Sistem air laut	34
Gambar 2-53 Sirkulasi penyediaan air laut	34
Gambar 2-54 Perlakuan biota baru	36
Gambar 2-55 Perlakuan pencegahan penyakit	37
Gambar 2-56 Display karya seni	38
Gambar 2-57 Kiri : Daerah visual bidang horizontal, Kanan : Pergerakan kepala bidang horizontal	39
Gambar 2-58 Kiri : Daerah visual bidang vertikal, Kanan : Pergerakan kepala bidang vertikal	39

Gambar 2-59 Kiri : Rotasi pergerakan tubuh manusia, Kanan : Tinggi dan jarak pandang rata-rata	39
Gambar 2-60 Dimensi standar konter resepsionis	40
Gambar 2-61 Alur yang disarankan	41
Gambar 2-62 Alur tidak berstruktur	42
Gambar 2-63 Alur yang diarahkan	42
Gambar 2-64 <i>Open plan</i>	43
Gambar 2-65 <i>Core and satellite plan</i>	43
Gambar 2-66 <i>Linear changing</i>	44
Gambar 2-67 <i>Labyrinth</i>	44
Gambar 2-68 <i>Complex</i>	45
Gambar 2-69 <i>Loop</i>	45
Gambar 2-70 Display di Trans Studio Bandung	46
Gambar 2-71 Display di Trans Studio Bandung	47
Gambar 2-72 Display di Trans Studio Bandung	47
Gambar 2-73 Display di Trans Studio Bandung	48
Gambar 2-74 Display di Trans Studio Bandung	48
Gambar 2-75 Display di Trans Studio Bandung	49
Gambar 2-76 Display di Trans Studio Bandung	49
Gambar 2-77 <i>Lithuania Sea Museum</i>	50
Gambar 2-78 <i>Lithuania Sea Museum</i>	50
Gambar 2-79 <i>Lithuania Sea Museum</i>	51
Gambar 2-80 <i>Lithuania Sea Museum</i>	51
Gambar 3-1 Peta Marketing Gallery Kota Baru Parahyangan	53
Gambar 3-2 Lantai 1 denah asli, Kanan : Lantai 2 denah asli.....	54
Gambar 3-3 Lantai 3 denah asli	54
Gambar 3-4 Tampak Bangunan <i>Marketing Galery</i> Kota Baru Parahyangan	55
Gambar 3-5 Struktur organisasi	57
Gambar 3-6 <i>Flow</i> pengunjung	59
Gambar 3-7 <i>Flow</i> pengelola	60
Gambar 3-8 Bubble diagram	62

Gambar 3-9 Matrix	63
Gambar 3-10 Kiri : Zoning lantai 1, Kanan : Zoning lantai 2	63
Gambar 3-11 Zoning lantai 3	64
Gambar 3-12 Blocking lantai 1	64
Gambar 3-13 Blocking lantai 2	64
Gambar 3-14 Blocking lantai 3	65
Gambar 4-1 Potongan general	71
Gambar 4-2 Denah lantai 1	71
Gambar 4-3 Pintu masuk utama	72
Gambar 4-4 Lobi	72
Gambar 4-5 Layout lobi	73
Gambar 4-6 Langit-langit lobi	73
Gambar 4-7 Lantai lobi	74
Gambar 4-8 Potongan a-a' dan b-b' lobi	74
Gambar 4-9 Detail area tiket	75
Gambar 4-10 Denah pilar lobi	75
Gambar 4-11 Detail LED	76
Gambar 4-12 Detail furnitur kursi	76
Gambar 4-13 <i>Edutainment center</i> abisal-basial	77
Gambar 4-14 Layout <i>Edutainment center</i> abisal-basial	77
Gambar 4-15 Detail lantai	78
Gambar 4-16 Detail dinding	78
Gambar 4-17 Detail langit	79
Gambar 4-18 Denah furnitur	79
Gambar 4-19 Detail furnitur	80
Gambar 4-20 Layout lantai 2	80
Gambar 4-21 <i>Red Zone 2</i>	81
Gambar 4-22 Layout <i>Red Zone 2</i>	81
Gambar 4-23 Potongan <i>Red Zone 2</i>	82
Gambar 4-24 Layout lantai 3	82
Gambar 4-25 Skema material dan warna	83

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Ketebalan kaca untuk akuarium air laut	35
Tabel 2.2 Ketebalan akrilik untuk akuarium air laut	35
Tabel 2.3 Perbandingan kelebihan dan kekurangan akrilik dan kaca	35
Tabel 2.4 Ketebalan akrilik per lembar	36
Tabel 3.1 Data Tapak <i>Marketing Gallery</i> Kota Baru Parahyangan	54
Tabel 3.2 Kondisi bangunan <i>Marketing Gallery</i>	56
Tabel 3.3 Fungsi ruang	63
Tabel 3.4 Tabel kebutuhan ruang	69

